ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK DAUN SIRSAK (*Annona muricata Linn)* TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI PAYUDARA PADA TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) BETINA GALUR *Sprague dawley* YANG DIINDUKSI DMBA

Oleh

SYAHRUL HABIBI NASUTION

Kanker merupakan penyebab utama kematian di dunia dengan 7,4 juta atau 13% kematian pada tahun 2004 (WHO, 2009). Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2002 menunjukkan bahwa kanker merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia setelah penyakit jantung dan stroke. Kanker payudara menempati urutan pertama pasien kanker rawat inap di rumah sakit sejak tahun 2004 hingga tahun 2008.

Pemanfaatan tanaman tradisional sebagai pengobatan penyakit cenderung meningkat. Saat ini obat tradisional digunakan oleh masyarakat dalam rangka menanggulangi masalah kesehatan baik sebagai pengobatan maupun pencegahan suatu penyakit. Sirsak digunakan untuk menyembuhkan penyakit kanker. Banyak sekali kandungan senyawa bioaktif fitokimia yang ditemukan dalam tanaman

sirsak. Salah satu komponen bermanfaat yang terpenting adalah *annonaceous acetogenins* yang memiliki sitotoksitas terhadap sel kanker (Zuhud, 2011).

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan *post only control group design* dengan sampel 25 tikus. Hasil penelitian diperoleh pada ekstrak daun sirsak menunjukkan hasil perbedaan bermakna ($p<0,05$) terhadap masing-masing kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak daun sirsak terhadap gambaran histopatologi payudara tikus. Pemberian ekstrak daun sirsak pada jaringan payudara tikus putih yang diinduksi DMBA pada dosis 100 mg/KgBB menyebabkan terjadinya displasia. Peningkatan dosis ekstrak daun sirsak menyebabkan penurunan nilai skor displasia pada jaringan payudara tikus putih yang diinduksi DMBA yaitu dari dosis 100 mg/KgBB ke dosis 200 mg/KgBB dan dari dosis 200 mg/KgBB ke dosis 400 mg/KgBB;

Kata kunci : DMBA, ekstrak daun sirsak, kanker.